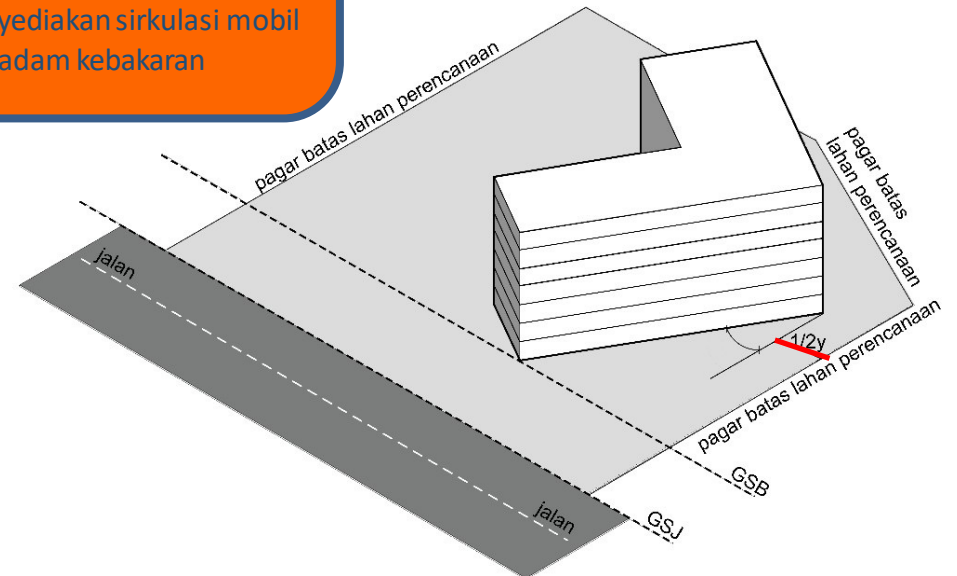
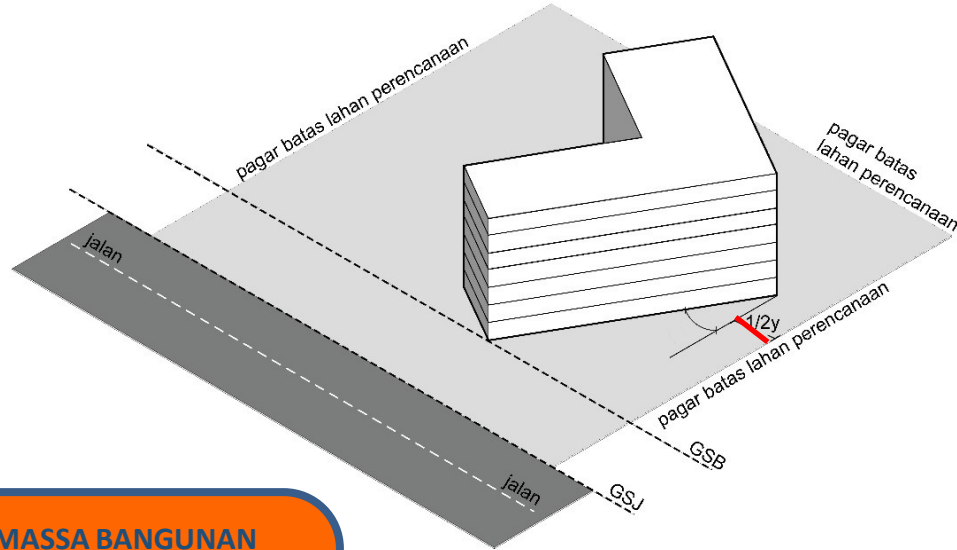


Jika **MASSA BANGUNAN MEMBENTUK SUDUT** terhadap bidang pagar atau batas lahan perencanaan, kecuali ditentukan harus menyediakan sirkulasi mobil pemadam kebakaran

1/2 JARAK BEBAS



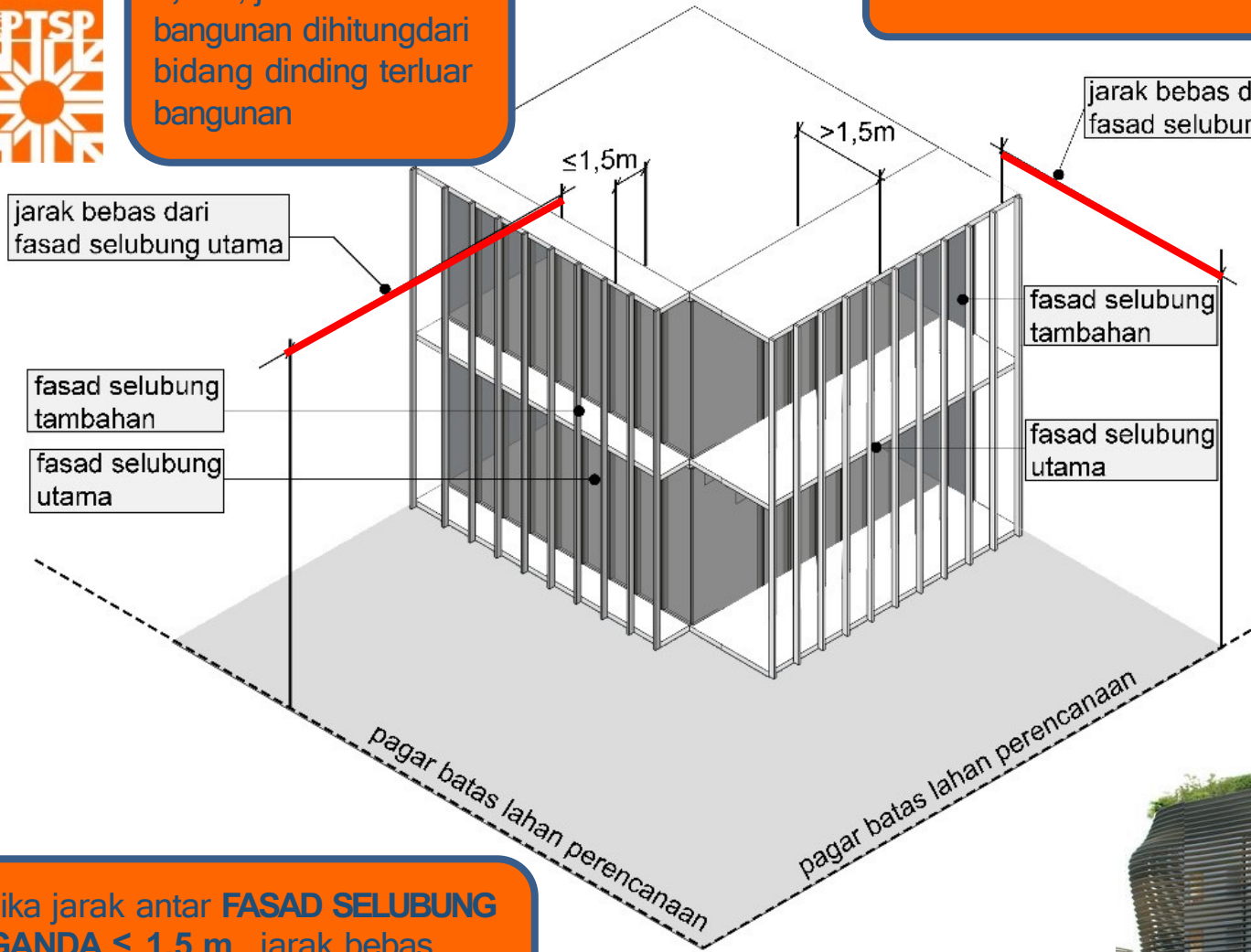


TATA BANGUNAN GEDUNG

JARAK BEBAS

Jika lebar **OVERSTEK** $\leq 1,5$ m, jarak bebas bangunan dihitung dari bidang dinding terluar bangunan

Jika lebar **OVERSTEK** $> 1,5$ m, jarak bebas bangunan dihitung dari bidang terluar overstek



Jika jarak antar **FASAD SELUBUNG GANDA** $> 1,5$ m, jarak bebas bangunan dihitung dari bidang fasad selubung (ganda) tambahan bangunan gedung

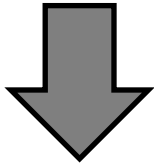
Jika jarak antar **FASAD SELUBUNG GANDA** $\leq 1,5$ m, jarak bebas bangunan dihitung dari bidang fasad selubung utama bangunan gedung



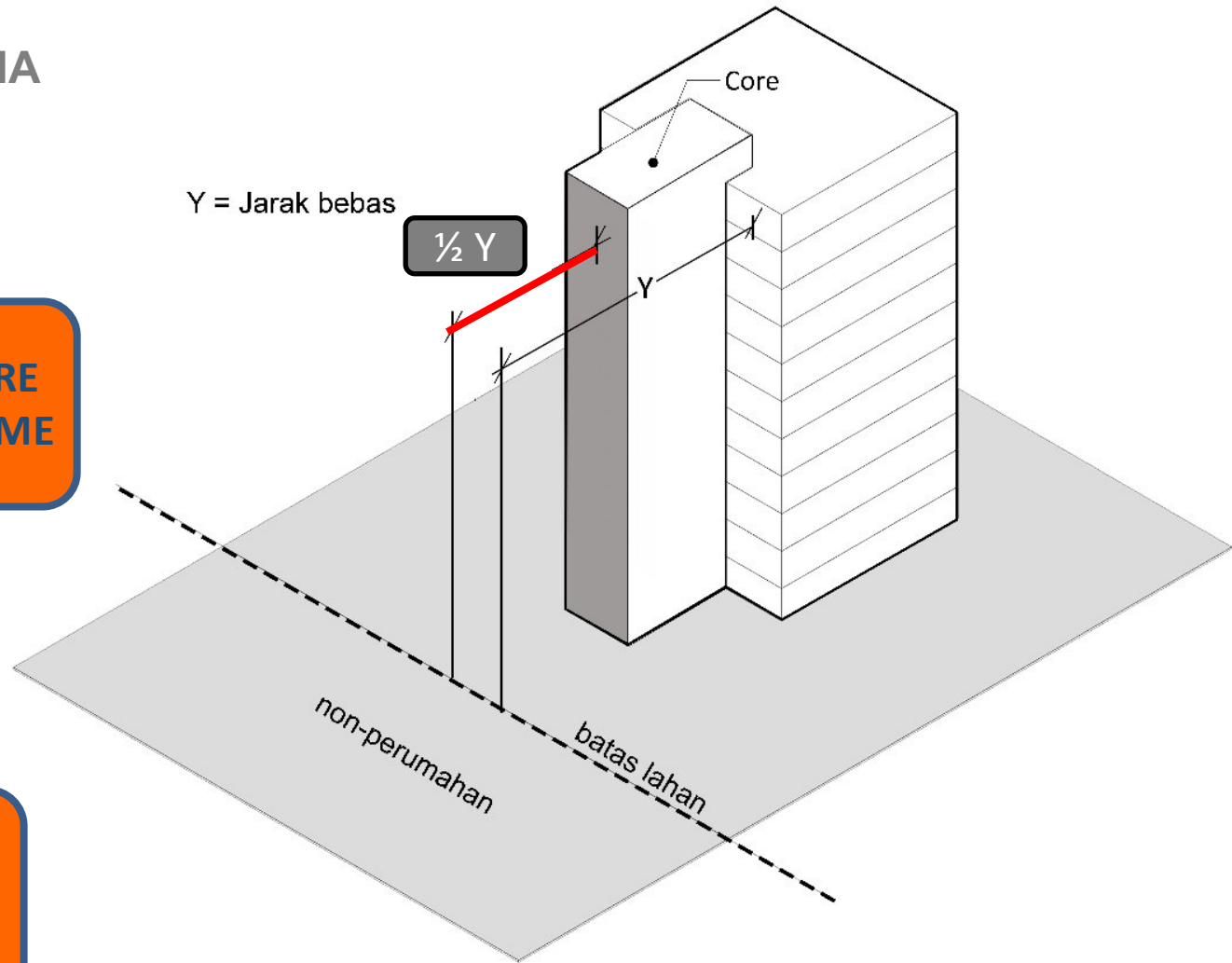


JARAK PADA CORE SARANA PRASARANA ATAU ME

Jarak Bebas untuk CORE
Sarana Prasarana atau ME



$\frac{1}{2}$ JARAK BEBAS dari
batas lahan
perencanaan

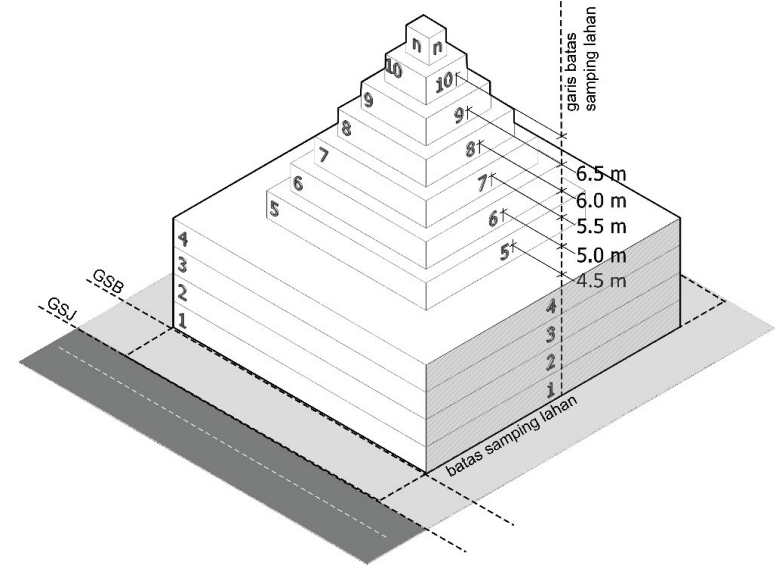
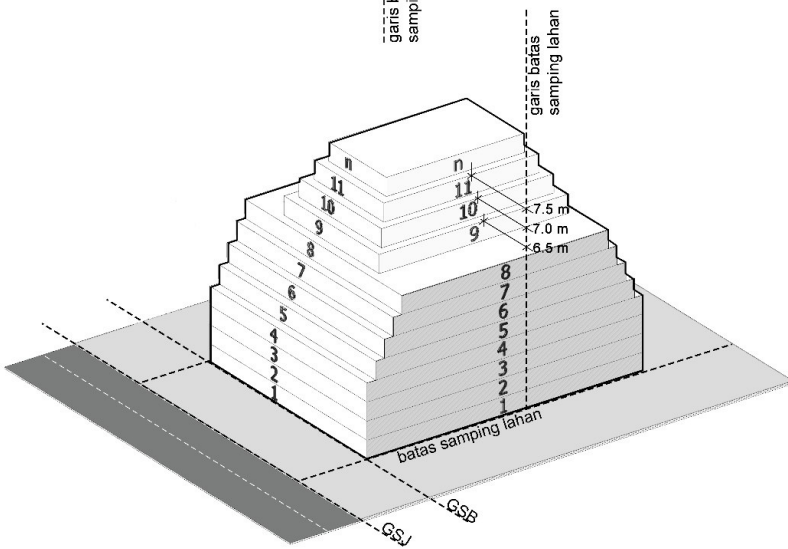
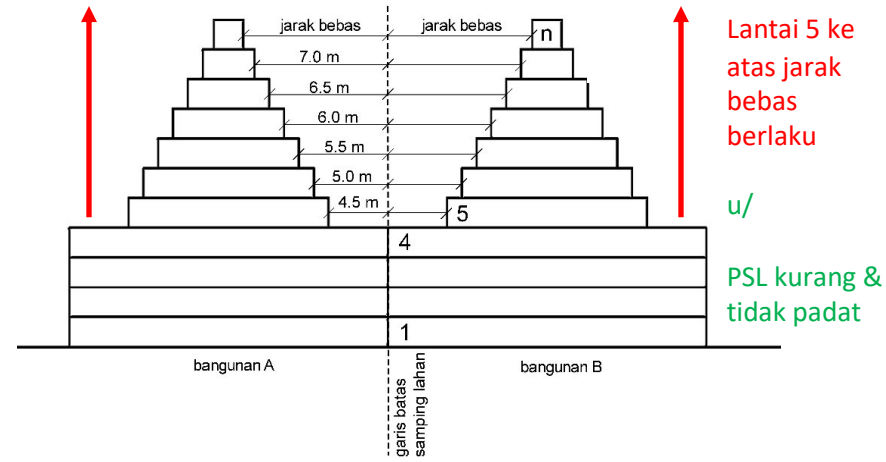
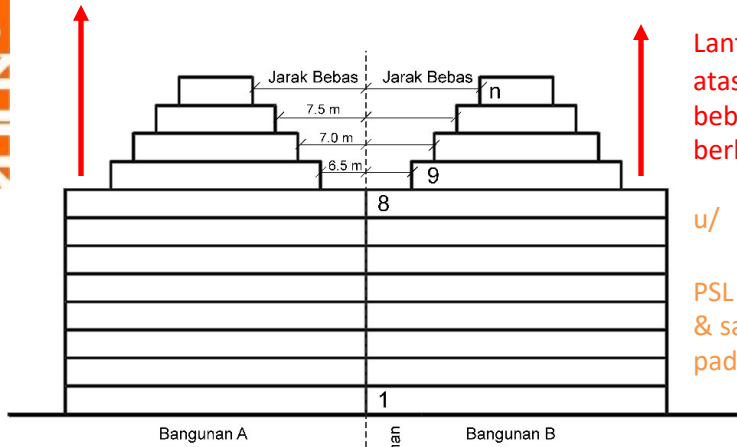




TATA BANGUNAN GEDUNG

JARAK BEBAS

BANGUNAN TIPE DERET yang dibangun tunggal harus memperhatikan keamanan, penghawaan, pencahayaan alami dan keserasian lingkungan



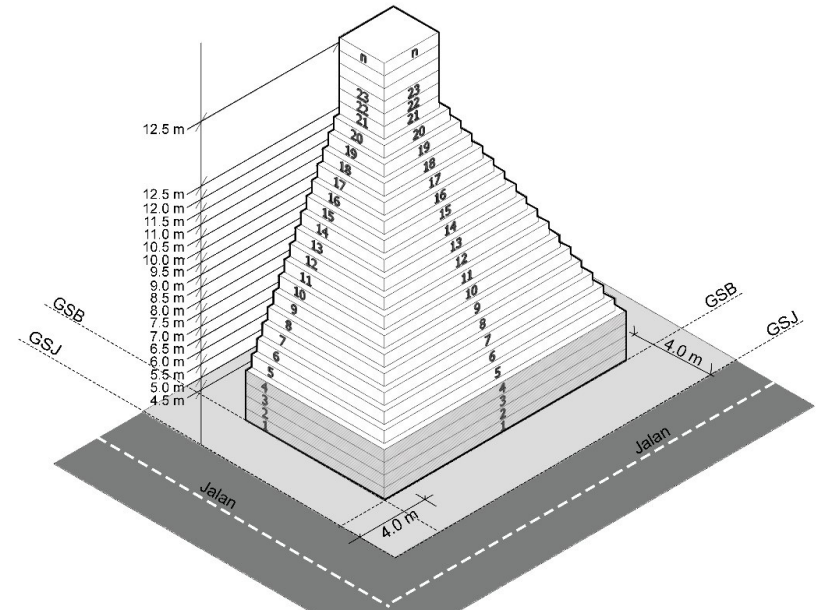
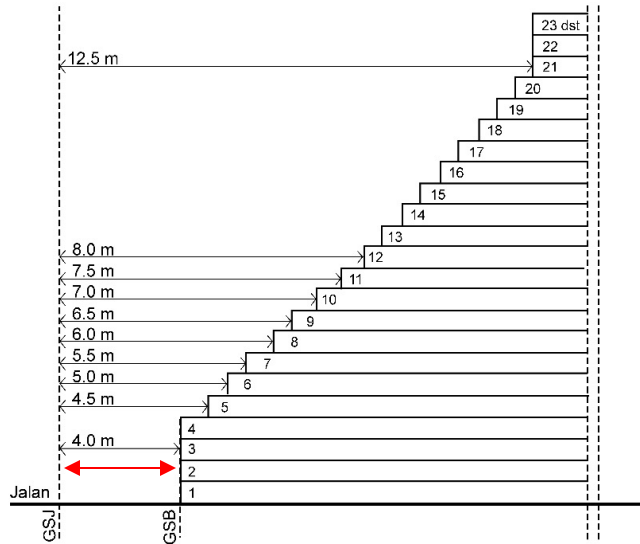
Pada **PSL padat dan sangat padat** bangunan deret diperkenankan s/d 8 lantai, sedangkan lantai 9 dan seterusnya diberlakukan ketentuan jarak bebas

Pada **PSL kurang padat dan tidak padat**, bangunan deret diperkenankan s/d 4 lantai, lantai 5 dan seterusnya diberlakukan ketentuan jarak bebas



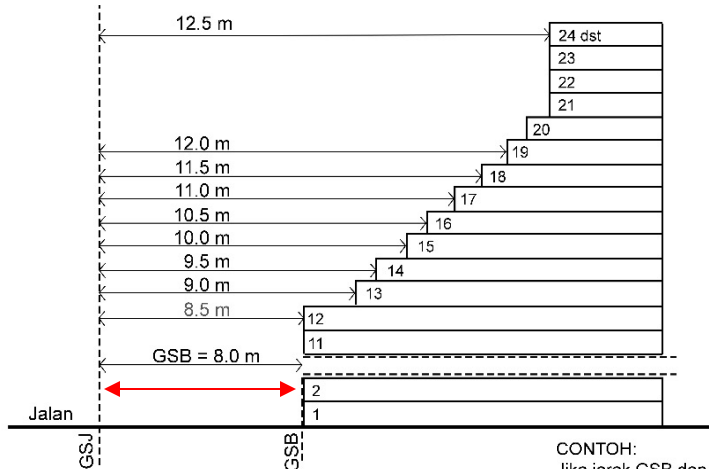
TATA BANGUNAN GEDUNG

JARAK BEBAS



GSB < JARAK BEBAS BANGUNAN

Jarak bidang tampak depan dengan GSI/GSS untuk lantai 1 s/d lantai 4 sebesar GSB, untuk lantai 5 dan seterusnya jarak bidang tampak depan menggunakan ketentuan jarak bebas bangunan



CONTOH:
Jika jarak GSB dan GSI = 8.0, maka jarak bebas lt 1 s/d lt. 12 = 8.0 m

GSB > JARAK BEBAS BANGUNAN

Jarak bidang tampak depan dengan GSI/GSS paling sedikit sebesar GSB

